

Stimulasi Pijat Bayi Sehat di Dusun Pengkol Desa Ceweng Jombang

Pipit Ariani¹, Widayati², Kusbaryati³, Ana Riandari⁴

*¹Prodi kebidanan program sarjana, Universitas Ngudi Waluyo,
Pipitariani6490@gmail.com*

²Prodi kebidanan program sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, widayati.alif@gmail.com

³Prodi Kebidanan program sarjana, Universitas Ngudi Waluyo, kusbaryati@gmail.com

*⁴Prodi kebidanan Program sarjana, Universitas Ngudi Waluyo,
anariandari941@gmail.com*

Korespondensi Email :pipitariani6490@gmail.com

Article Info	Abstract
<i>Article History Submitted, 2023-06-22 Accepted, 2023-07-02 Published, 2023-07-24</i>	<i>The period of infant growth and development is a golden period as well as a critical period for the development of a child aged 0-12 months. It is said to be a critical period because at this time babies are very sensitive to the environment and need nutrition and provide good stimulation for their growth and development. One form of stimulation that is commonly done by parents to babies is tactile stimulation in the form of baby massage. Baby massage provides benefits to both mother and baby. Lack of information about infant massage techniques causes mothers to be unable to massage their babies independently. Therefore this problem is related to efforts to improve healthy baby massage skills for parents who have babies aged 0-24 months in Pengkol Hamlet, Ceweng Village. The purpose of this community service is to provide knowledge and socialization for mothers about massage stimulation for healthy babies. This activity was carried out on June 2, 2023 in Pengkol Hamlet during the Posyandu for babies and toddlers with 17 participants attending along with their babies. The data collection instrument was in the form of pretest and posttest questionnaire sheets. The method used is in the form of counseling about stimulating baby growth and development with baby massage along with the right way to massage babies, practice of baby massage and questions and answers. The result of this community service activity is that community service participants in Pengkol Hamlet understand and are able to practice how to do baby massage in accordance with the procedures that have been submitted. The health center is advised to always carry out counseling or socialization regarding stimulation of baby growth and development with healthy baby massage.</i>
<i>Keywords: Baby Massage, Stimulation of Growth and Development, Posyandu for Babies Under Five</i>	
<i>Kata Kunci : Pijat Bayi, Stimulasi Tumbuh Kembang, Posyandu Bayi Balita</i>	Abstrak <i>Masa tumbuh kembang bayi merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis perkembangan seorang anak usia 0-</i>

12 bulan. Dikatakan masa kritis karena pada masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungan dan membutuhkan asupan nutrisi serta memberikan stimulasi yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Salah satu bentuk stimulasi yang umum dilakukan orangtua kepada bayi yaitu stimulasi taktil dalam bentuk pijat bayi. Pijat bayi memberikan manfaat pada ibu dan bayi. Kurangnya informasi tentang tehnik pijat bayi menyebabkan pada ibu tidak bisa memijat bayinya secara mandiri. Oleh karena itu permasalahan ini berkaitan dengan upaya peningkatan keterampilan pijat bayi sehat pada orangtua yang mempunyai bayi usia 0-12 bulan di Dusun Pengkol Kelurahan Ceweng. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dan sosialisasi bagi ibu-ibu tentang stimulasi pijat bayi sehat. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 2 Juni 2023 di Dusun Pengkol pada waktu posyandu bayi dan balita dengan jumlah peserta yang hadir sebanyak 17 orang ibu sekaligus bayinya. Instrumen pengumpulan data berupa Lembar Quesioner pretest dan posttest. Metode yang dilakukan dalam bentuk penyuluhan tentang stimulasi tumbuh kembang bayi dengan pijat bayi beserta cara memijat bayi yang benar, praktek pijat bayi dan tanya jawab. Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah peserta pengabdian masyarakat di Dusun pengkol memahami dan mampu mempraktekkan cara melakukan pijat bayi sesuai dengan prosedur yang telah disampaikan. Disarankan kepada pihak puskesmas agar selalu melakukan penyuluhan atau sosialisasi mengenai stimulasi tumbuh kembang bayi dengan pijat bayi sehat.

Pendahuluan

Pemberian stimulus yang diberikan sesaat setelah bayi lahir memberikan efek yang sangat penting pada perkembangan kemampuan motorik dan adaptasi sosial di masa perkembangan bayi hingga dewasa nanti. (Posyandu et al., 2019)

Stimulasi yang diberikan oleh orangtua dalam bentuk stimulasi visual, verbal, audiktif, taktil, dan lain-lain. Perhatian, kehangatan, sentuhan, pelukan, senyuman dan kasih sayang yang diberikan orangtua merupakan stimulasi yang penting pada awal perkembangan bayi. Stimulasi rangsangan yang mudah diberikan oleh orangtua secara aktif pada bayi dapat melalui stimulasi taktil dalam bentuk pijatan, menggerakkan kaki dan tangan bayi pada posisi ekstensi serta flexi. (Tiara Carolin & Agustin, n.d.)

Pijat adalah terapi yang telah dilakukan oleh orangtua dahulu dan populer sebagai seni perawatan. Sekarang ini mulai dikembangkan pijat pada bayi atau *baby massage* yang telah banyak dilakukan penelitiannya. Beberapa penelitian terhadap pijat bayi memberikan hasil laporan terkait dengan manfaat pijat bayi. Seperti pijat bayi dapat meningkatkan berat badan, meningkatkan pertumbuhan, meningkatkan daya tahan tubuh, meningkatkan konsentrasi bayi dan membuat bayi tidur lebih lelap, membina *bonding attachment* antara orangtua dan anak serta dapat meningkatkan produksi ASI pada ibu. (Ariyanti et al., 2019)

Pendidikan kesehatan tentang manfaat dan teknik pijat bayi dapat diberikan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua sehingga orang tua dapat melakukan pijat bayi secara mandiri. Pendidikan kesehatan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka

melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan di bidang kesehatan. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan memberikan penyuluhan tentang stimulasi pijat bayi sehat di laksanakan di Posyandu Dusun Pengkol Kelurahan Ceweng. Media yang digunakan adalah leaflet mengenai pijat bayi(Saputri Prodi DIII Kebidanan STIKES Muhammadiyah Pringsewu & Makam Ghalib No, 2019)

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini untuk meningkatkan pemahaman ibu tentang arti penting sentuhan bagi bayi usia 0-12 bulan dan mampu melakukan pijat bayi untuk memotivasi orang tua yang memiliki bayi agar bayi diberi terapi sentuh atau pijat bayi guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan, bagi ibu mampu menumbuhkan bonding attachment antara ibu dan bayi serta mampu mendukung pertumbuhan dan perkembangan bayi, dan bagi profesi menjadi salah satu upaya pemberdayaan masyarakat agar derajat kesehatan dapat ditingkatkan dengan cara memberikan stimulasi mulai dari bayi untuk mendukung tumbuh kembang bayi.

Dari hasil survey yang dilakukan, sudah pernah dilakukan penyuluhan stimulasi tumbuh kembang bayi dan sudah lama sekali tidak disosialisasikan. Saat ini Sebagian ibu yang memiliki bayi dan balita usia 0-12 bulan tidak begitu paham manfaat lanjut dari pijat pada bayinya begitu juga dengan cara pemijatannya. Oleh karena itu dengan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan ibu melakukan pijat bayi pada bayinya sendiri.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Dusun pengkol Desa Ceweng Wilayah Kerja Puskesmas cukir . Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini adalah terdiri dari :

Tahap Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yaitu dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang stimulasi perkembangan dan pijat bayi pada sasaran yaitu Orang tua yang memiliki balita usia 0-12 bulan di Dusun Pengkol. Pendidikan kesehatan yang diberikan adalah melalui penyuluhan simulasi perkembangan dan demonstrasi pijat bayi sehingga diharapkan ibuibu yang memiliki bayi dan balita memiliki pengetahuan tentang tumbuh kembang anak dan dapat melakukan stimulasi perkembangan pada anaknya sesuai tahapan usianya. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:
Tahap 1: Assesment

Tahap ini meliputi kegiatan peninjauan penetapan sasaran yang tepat, Pendataan terkait pengetahuan dan keterampilan awal peserta melalui kuesioner pretest. melaksanakan studi pustaka tentang simulasi perkembangan dan teknik pijat bayi, melakukan persiapan alat, materi dan media penyuluhan dan bahan untuk demonstrasi, melakukan uji coba terhadap alat dan bahan yang digunakan serta melakukan kordinasi bersama tim untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat

Tahap 2 : Planning and Development

Perencanaan dan persiapan terkait kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan pengurusan izin kegiatan pengabmas ke puskesmas Cukir dan kantor Desa Ceweng, kemudian melakukan koordinasi dengan Bidan Koordinator kader dan perangkat dusun sebagai mitra yang berperan turut dalam merencanakan jadwal kegiatan pengabmas yang dilaksanakan di Dusun Pengkol di Wilayah Kerja Puskesmas Cukir

Tahap 3 : Implementation

Pada tahap ini direncanakan pelaksanaan kegiatan yaitu memberikan Pendidikan kesehatan tentang pemahaman tentang simulasi perkembangan bayi meliputi tahapan perkembangan bayi, manfaat dan prinsip melakukan simulasi perkembangan pada bayi, cara melakukan simulasi pada bayi dan dilanjutkan dengan melaksanakan Demonstrasi Pijat bayi.

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada orangtua bayi yang memiliki bayi usia 0-24 bulan di Dusun Pengkol wilayah kerja Puskesmas Cukir, Kabupaten Jombang dilakukan pada tanggal 2 Juni 2023 pada jam 09.00 wib sampai selesai.

Tahap Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan Evaluasi saat pelaksanaan adalah respon peserta selama proses kegiatan pendidikan kesehatan tentang simulasi perkembangan bayi dan melaksanakan pijat bayi secara mandiri

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis pengetahuan pada 17 responden sebelum diberikan materi stimulasi tentang pijat bayi sehat, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel.1 Pengetahuan ibu bayi dan balita sebelum dilakukan penyuluhan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	2	12%
Cukup	8	47%
Kurang	7	41%
Jumlah	17	100%

Hasil pre test yang dilakukan oleh ibu bayi dan balita yang mendapatkan nilai baik ada 2 orang dengan persentase 12%. untuk yang memperoleh nilai cukup ada 8 orang dengan persentase 47% sedangkan untuk nilai kurang sebanyak 7 orang dengan persentase 41%. Nilai rata rata nya 5,24 dengan persentase 52%

Hasil analisis pengetahuan 17 responden setelah diberikan materi stimulasi pijat bayi sehat , didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel.2 Pengetahuan ibu bayi dan balita setelah dilakukan penyuluhan

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	11	65%
Cukup	6	35%
Kurang	0	0%
Jumlah	17	100%

Dari hasil post test didapatkan bahwa ada perubahan nilai yang baik menjadi 11 orang dengan persentase 65% sedangkan nilai yang cukup sebanyak 6 orang dengan persentase 35% dan tidak ada nilai yang kurang atau 0%. Nilai rata rata nya dari 5,2 % dengan persentase 52% meningkat menjadi 8,2 dengan persentase 82%. Hasil ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyuluhan didapatkan kenaikan nilai yang signifikan bahwa adanya peningkatan pada pengetahuan ibu setelah diberikan informasi mengenai pendidikan kesehatan tentang stimulasi pijat bayi sehat sebagai upaya mengoptimalkan tumbuh kembang bayi.

Kegiatan penyuluhan dan praktik pijat bayi dan balita sebagai upaya peningkatan kesehatan anak dimulai dengan menjelaskan tentang manfaat pijat bayi untuk kesehatan anak meliputi, pijatan lembut akan membantu meringankan ketegangan otot sehingga bayi menjadi tenang dan tertidur. Pijat bayi bermanfaat untuk meningkatkan konsentrasi bayi dan membuat bayi tidur lelap. Selain itu pijat bayi juga bermanfaat untuk meningkatkan pertumbuhan dan berat badan bayi, meningkatkan produksi ASI, serta meningkatkan daya tahan tubuh. Penjelasan juga disertai dengan cara melakukan pijat bayi yaitu cara pemijatan yaitu :1) Usia 0-1 bulan, Usapan halus atau sentuhan saja, bila belum puput pusar hindari pijat pada daerah perut karena bisa menyebabkan sepsis, 2) Usia 0-3 bulan, Usapan dengan tekanan ringan, 3) Usia 3 bulan sampai dengan 2 tahun, seluruh tekanan sesuai kondisi bayi. Pijatan tidak harus mengikuti

urutan pada anak yang bergerak aktif dapat mengikuti gerakan anak. Terapi sentuh seperti pijat bayi dapat bermanfaat untuk meningkatkan kekuatan otot-otot, fisik yang lebih sehat dan membuat persendian lebih lentur. Kelenturan sendi dan kekuatan otot-otot yang terstimulasi dapat membantu perkembangan motorik halus dan motorik kasar. Pakualaman Yogyakarta terdapat perbedaan pertumbuhan berat badan bayi yang signifikan saat sebelum dan setelah diberikan perlakuan babymassage. Pijat bayi merupakan cara orangtua untuk mengoptimalkan pertumbuhan masa bayi pentingnya untuk melakukan stimulasi tumbuh kembang yang lebih awal pada bayi dengan memenuhi kebutuhan dasar salah satu contohnya dengan melakukan pijat bayi. Dengan adanya rangsangan melalui pijat bayi dapat meningkatkan nafsu makan, produksi ASI sehingga dapat meningkatkan berat badan secara optimal.(Ariyanti et al., 2019)



Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian masyarakat

Simpulan dan Saran

Hasil kegiatan dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat tentang pijat bayi terlaksana dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Semua peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai pijat bayi.

Dari hasil yang didapatkan setelah dilakukan penyuluhan tentang stimulasi pijat bayi sehat kepada 17 responden terdapat peningkatan pemahaman responden terhadap materi yang diberikan. Dari nilai rata-rata pre test dengan nilai 5,2 dengan persentase 52% dilanjutkan dengan post test didapatkan nilai rata rata 8,7 dengan persentase 87% yang menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada pengetahuan ibu setelah diberikanya informasi mengenai pendidikan kesehatan tentang pijat bayi sehat sebagai upaya mengoptimalkan tumbuh kembang pada bayi. Disarankan kepada pihak Puskesmas Cukir agar selalu melakukan sosialisasi dan penyuluhan mengenai stimulasi tumbuh kembang bayi dengan pijat bayi sehat.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada pihak Institusi Universitas Ngudi Waluyo Semarang yang telah memberikan kami waktu dan tempat untuk melakukan pengabdian masyarakat ini sehingga dapat mengaplikasikan ilmu yang telah kami pelajari selama masa kuliah.

Terima kasih kepada pihak Puskesmas Cukir kabupaten Jombang yang telah membantu dalam memfasilitasi kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang bertujuan untuk memberikan penyuluhan Stimulasi pijat bayi sehat kepada masyarakat sekitar di wilayah kerja Puskesmas cukir

Terima kasih kepada teman-teman satu kelompok dan seperjuangan yang sudah meluangkan waktunya sambil bekerja dan membantu kami untuk menyusun kegiatan ini dari penyusunan proposal hingga terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat sampai selesai.

Daftar Pustaka

- Ariyanti, L., Astriyana, S., Ines, F. P., Studi DIV Fisioterapi, P., & Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, S. (2019). Kelas Pijat Bayi: Memberikan pijat bayi. *Massage class : Massage Practice info artikel*. In 89 | *Jurnal Kebidanan* (Vol. 8, Issue 2). Posyandu, D., Kecamatan,
- W., Hapsari, J., Sugeng, M., Tarigan, R., & Sari, N. M. (2019). *Gambaran Tumbuh Kembang Anak pada Periode Emas Usia 0-24 Bulan* (Vol. 4).
- Saputri Prodi DIII Kebidanan Stikes Muhammadiyah Pringsewu, N., & Maka Ghalib No, J. K. (2019). Pentingnya Manfaat pijat Bayi pada bayi usia 0-12 bulan. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 49–52.
- Tiara Carolin, B., & Agustin, C. (n.d.). *Pijat Bayi dapat Menstimulus Peningkatan Berat Badan pada Bayi*.
- Setiawandari. 2019. *Modul Stimulasi Pijat Bayi Dan Balita*. Surabaya: Adi Buana University Press